

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang memiliki pertumbuhan pesat pada globalisasi tidak hanya menimbulkan berbagai macam sosial, ekonomi, teknologi, dan budaya, tetapi juga kian hari tingkat kompetisi kian bertambah. Bagi sebuah perusahaan peran dari sistem informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang ada pada tubuh manusia, oleh karena itu sistem informasi membutuhkan sebuah pengadaan untuk mendukung kesuksesan dari perusahaan tersebut. [1]

Proses pengadaan atau yang biasa dikenal sebagai *procurement process* berupa *inventory request* sampai *invoice receipt* yang mengatur untuk pengadaan barang. Modul *procurement* berfungsi agar pencatatan saat proses pengadaan barang benar dan lengkap dengan baik, langkah ini digunakan dikarenakan sering kali terjadi kecurangan pada saat pengadaan barang karena itu dibutuhkan suatu sistem untuk melakukan pengadaan yang cukup baik. [2]

ERP atau *enterprise resource planning* pada PT Jala Informatica dikaitkan dengan sebuah aplikasi yang memberikan nilai tambah berupa penyediaan dari proses-proses, diantaranya seperti pengotomasi proses yang masih dilakukan secara manual, serta menghapus proses-proses yang tidak dibutuhkan dengan menggunakan sistem ERP. [3] Di beberapa perusahaan terjadi kegagalan sistem pengadaan yang terjadi diantaranya seperti seperti tidak memiliki kebijakan manajemen perubahan yang tepat dan prosedur, tidak memahami bisnis dari kedua belah pihak, dan memiliki manajemen yang memiliki over komitmen.

Merancang sistem informasi untuk aplikasi *Enterprise Resource Planning* tidak dapat terwujud jika hanya menunjang kuantitas maupun kualitas dari perusahaan, untuk itu gambaran sistem informasi yang akan dibuat harus

signifikan dalam hal infrastruktur dan teknologi yang tersedia pada perusahaan tersebut. [4]

Dalam sistem pengadaan aplikasi salah satu sistem informasi yang berada di perusahaan PT Jala Informatica merupakan salah satu perusahaan yang bergerak sebagai konsultan IT yang berada di Jakarta, Indonesia. Perusahaan tersebut menyediakan total *IT solution* dimana *customer* dapat memodifikasi kebutuhan mereka. Perusahaan ini juga menyediakan seperti *IT outsourcing*, *Business Process Reengineering* dan pembuatan *Standard Operating Procedure*. PT Jala Informatica ini membuat sistem program ERP yang dinamakan *CORE-ERP* untuk membantu para customernya, dimana penelitian dilakukan dengan menjadikan PT Jala Informatica sebagai subjek penelitian.

Pencatatan suatu barang sering kali terjadi kecurangan contohnya seperti penyalahgunaan aset perusahaan dengan adanya pernyataan palsu untuk menyajikan laporan keuangan dari divisi akuntansi sehingga hal ini dapat dinyatakan sebagai tindak pidana korupsi. Menyikapi hal tersebut, salah satu penyelesaian adalah dengan membuat *prototype*. Dengan hal ini untuk menghindari tindak kecurangan tersebut maka dibuat suatu aplikasi yang berbasis *web* untuk digunakan oleh *admin* dan *user* agar nantinya menjadi sistem informasi pencatatan suatu pengadaan barang. [5] Sistem pengadaan untuk keberhasilan dari pada sistem *CORE-ERP* yang memusatkan pada modul *procurement* adalah dengan berbasis *ColdFusion Family*. *ColdFusion Family* merupakan server aplikasi dari *framework* pengembangan perangkat lunak yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak komputer, khususnya situs web yang dinamis. *ColdFusion* adalah *software* yang menyerupai dengan *Microsoft ASP.NET*, *Java Server*, dan tentunya juga *PHP*. *Coldfusion* memiliki kemampuan yang terhubung pada basis *data backend* untuk membuat situs web yang dinamis. [6]

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dari sistem *CORE-ERP* yang dimiliki oleh PT Jala Informatica dengan membuat sistem yang

dirancang untuk modul *procurement* dengan metode *prototype* yang berbasis *ColdFusion Family* sehingga melalui penelitian ini dapat diketahui hasil evaluasi dari program ERP yang sudah dibuat untuk memiliki dampak yang baik bagi perusahaan sehingga biaya dan waktu yang dikeluarkan perusahaan dapat sebanding dalam operasional nya dengan adanya penelitian ini.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana membangun sistem aplikasi *CORE-ERP* pada modul Procurement berbasis web dengan metode Prototype pada PT Jala Informatica?
2. Bagaimana membangun sistem aplikasi dan laporan Procurement dari sistem aplikasi *CORE-ERP* pada PT Jala Informatica dengan pemrograman *ColdFusion Family*?

1.3. Batasan Masalah

Pada latar belakang penelitian ini menetapkan batasan-batasan masalah seperti berikut:

1. Penerapan ERP menggunakan aplikasi *CORE-ERP*.
2. Modul yang digunakan pada penerapan sistem *CORE-ERP* adalah modul *Procurement*.
3. Variabel penelitian berdasarkan metode *prototype* dengan pemrograman *ColdFusion Family*.
4. Variabel yang akan diambil variabel terhadap kualitas sistem dan kualitas informasi.

1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kesuksesan dari pembangunan sistem *CORE-ERP* yang dimiliki oleh PT Jala Informatica pada modul *procurement*.
2. Mengetahui faktor-faktor kelebihan dan kekurangan dari metode *Prototype* dengan berbasis *ColdFusion Family* sistem aplikasi *CORE-ERP*.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui layanan kualitas sistem *CORE-ERP* pada PT Jala Informatica.
2. Membantu perusahaan dalam mengevaluasi efektivitas dari aplikasi sistem ERP yang telah dilakukan guna untuk perkembangan sistem perusahaan yang lebih baik kedepannya.
3. Dapat berguna sebagai referensi atau acuan penelitian selanjutnya dan mendukung teori-teori yang telah digunakan untuk pengembangan ilmu-ilmu operasional.

